

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan terkait pelaksanaan, perencanaan, proses penilaian, kendala dan solusi dalam penerapan pembelajaran berbasis proyek dengan materi teks hikayat, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Perencanaan penerapan proyek pembelajaran dalam materi teks hikayat pada kelas XE-6 di SMA Negeri 3 Purwokerto oleh pendidik menggunakan modul ajar yang disusun sebagaimana dengan yang ada di platform merdeka belajar, kemudian menyadur konten yang ada di dalamnya lalu di modifikasi. Materi yang digunakan berupa teks hikayat sebagaimana dengan indikator yang telah tersedia di dalam modul ajar dapat diimplementasikan ke proyek. Proses penilaian yang dilakukan oleh pendidik dengan rancangan kurikulum merdeka terdapat tiga jenis, yaitu diagnostik, formatif, dan sumatif. Kendala yang dialami dalam penerapan pembelajaran berbasis proyek cenderung peserta didik yang kurang termotivasi dalam pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, terdapat beberapa kendala dalam sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak sekolah dalam menunjang proses pembelajaran. Solusi dan upaya yang dilaksanakan oleh pendidik seharusnya dapat meningkatkan keberhasilan pembelajaran dan pelaksanaan proyek. Kemudian untuk fasilitas dapat

melibatkan pihak sekolah agar kendala tersebut tidak terjadi lagi, sehingga hasil pembelajaran peserta didik dapat meningkat.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam penerapan pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 3 Purwokerto, saran yang dapat dipertimbangkan untuk proses pembelajaran selanjutnya, sebagai berikut:

1. Pendidik

Pendidik lebih mempersiapkan lagi pelaksanaan pembelajaran dan proyek yang akan diterapkan. Penerapan proyek perlu disosialisaikan dan diberi penjelasan yang detail sehingga peserta didik dapat memahami tugas yang akan dikerjakan. Pelaksanaan proyek di pertimbangkan kembali dalam menentukan waktunya. Sintak atau langkah-langkah penerapan proyek perlu dicantumkan di dalam modul ajar sehingga pembelajarannya dapat terarah dan sesuai dengan modul yang telah dirancang.

2. Peserta Didik

Sebagai peserta didik perlu mempersiapkan diri untuk mengikuti proses belajar mengajar di dalam kelas. Memiliki sikap tanggung jawab dalam segala hal termasuk pembuatan proyek pada mata pelajaran. Meningkatkan kedisiplinan waktunya dan bertanggung jawab dengan apa yang sudah disepakati.

3. Pihak Sekolah

Pelaksanaan pembelajaran memerlukan adanya sarana dan prasarana untuk menunjang keberhasilan belajar. Sarana dan prasarana sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga ketika fasilitasnya terpenuhi maka kegiatan belajar mengajar akan terlaksana dengan baik dan nyaman. Oleh karena itu, pihak sekolah atau kepala sekolah sebagai penanggung jawab perlu meninjau dan mengecek sarana prasarana yang terdapat di setiap kelasnya. Sehingga ketika ada yang kurang dapat ditambah dan yang rusak bisa diperbaiki.

